BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini memang masih sangat jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas, masih banyak aspek yang harus diperbaiki secara terus-menerus. Realitas kompetisi global telah memaksa, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap dunia pendidikan di Indonesia untuk berbenah dan terlibat dalam kompetensi ini. Dengan terus-menerus melakukan perbaikan, diharapkan dunia pendidikan indonesia mampu bersaing dengan pendidikan di negara-negara lain. Dapat dilihat bahwa yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembagkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertangung jawab.

Dengan tujuan dan fungsi pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dengan fungsi tersebut diharapkan dapat mencetak generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertangung jawab.

Motivasi belajar merupakan proses untuk memberi semangat kepada mahasiswa, memberi arahan, serta kegigihan dalam melakukan aktiviatas belajar. Motivasi belajar merupakan proses yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran, tanpa adanya motivasi seorang mahasiswa tidak akan mendapatkan tujuan yang akan dicapainya. Pada dasarnya belajar itu, mahasiswa ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Mahasiswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka ia akan berusaha dan

semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat atau tinggi, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.

W.S.Winkel (2004:75) mengatakan bahwa "motivasi adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk menentukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu". Menurut Elida Prayitno (1989:10) mengatakan bahwa "ada dua motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik". Menurut A.M Sadirman (2007: 89-90) "motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Menurut Sadirman (2007 :90-91) "motivasi adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar". Dengan adanya motivasi dari luar diri seorang mahasiswa maka dapat memberikan dorongan maupun semangat dalam belajarnya. Motivasi tersebut tibul karena melihat atau mengamati orang lain yang dapat memberikan contoh atau inspirasi bagi kehidupanya dalam melakukan aktivitas belajar sehari-hari di kampus maupun dirumah, sehingga proses belajar tersebut bisa berjalan dengan lancar atau lebih baik.

Pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangung, seorang dosen tersebut dihadapkan dengan karateristik motivasi mahasiswa yang berbeda-beda. Motivasi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran tidak selalu sama dari minggu ini dengan minggu lalu. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti mengamati mahasiswa dalam melakukan pembelajaran selama 2 minggu berbeda. Peneliti memperhatiakan konsentrasi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran di ruang kelas kurang. Sehingga motivasi belajar mata kuliah Auditing mahasiswa akuntansi angkatan 2015 masih kurang.

Motivasi yang dimiliki mahasiswa berbeda yang satu dengan yang lainnya, terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga yang sebaliknya mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang. Hal tersebut dapat dilihat bahwa antusias mahasiswa dan perhatian mahasiswa

dalam mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Auditing kurang. Kurangnya motivasi tersebut dapat dilihat antusias mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih ada mahasiswa yang bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga respon mahasiswa terhadap dosen masih kurang. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada sedikitinya 5 sampi 7 mahasiswa per kelas yang masih pasif untuk mengikut proses pembelajaran, misalnya pada saat dosen memberikan pertanyaan atau sebuah kasus didalam kehidupan sehari-hari, masih ada mahasiswa yang enggan menjawab pertanyaan dari dosen. Serta pada saat dosen menjelaskan materi yang sedang dihapai mahasiswa masih sering kali sibuk berbicara dengan temannya sehingga konsentrasi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran kurang, serta masih ada mahasiswa yang bermain handphone, sehingga mahasiswa tersebut tidak memperhatikan materi yang telah dijelaskan oleh dosen. Dan juga ada mahasiswa yang telat masuk kelas sehingga ketinggalan materi. Hal tersebut menunjukkan terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang atau belum optimum.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar tersebut yaitu faktor internal maupun faktor ekstrnal. Faktor internal tersebut berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yang bersumber dari kesehatan jasmani dan rohani, kemauan mahasiswa sendiri, serta cita-cita yang ingin dicapai. Selanjutnya yaitu faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seorang mahasiswa seperti perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar yang digunakan oleh mahasiswa.

Perhatian orang tua merupakan peran yang sangat penting dan yang paling utama dalam memberikan pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain. Karena orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anaknya untuk membentuk kepribadian anak tersebut. Dan dengan perhatian orang tua bisa menumbuhkan semangat belajar pada anak untuk melakukan aktivitas beajar. Menurut Purwa Atmaja Prawira (2012:66), dalam bukunya Pisikologi Umum dengan Prespektif Baru “perhatian merupakan pemusatan

atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek".

Orang tua memiliki cara tersendiri untuk mendidik anak-anaknya sehingga anak tersebut memiliki motivasi dalam belajarnya. Dan orang tua harus dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang nyaman bagi anak-anaknya, sehingga mereka merasa nyaman dan senang ketika melakukan aktivitas belajar di dalam rumah. Dengan suasana dirumah yang tenang dan nyaman akan membuat anak betah dalam melakukan aktivitas belajar didalam rumah.

Suasana rumah yang tenang akan membuat mahasiswa merasa nyaman dalam belajar pada saat dirumah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah auditing, kebanyakan mahasiswa yang mengatakan bahwa suasana rumah yang kurang kondusif ketika terdapat ada salah satu anggota keluarga berteriak di dalam rumah, maka akan menimbulkan konsentrasi belajarnya akan hancur. Dan ada juga salah satu anggota keluarga yang menyalakan televisi dengan volume yang tinggi, maka juga akan menimbulkan konsentrasi belajarnya akan terganggu dan akibatnya kan malas belajar dirumah. Orang tua seharusnya tahu kebutuhan bagi anaknya serta memberikan suasana rumah yang nyaman untuk belajar bagi anaknya. Sehingga anak termotivasi dalam belajarnya.

Orang tua juga perlu memperhatikan kebutuhan anaknya baik kebutuhan batin maupun fisiknya secara seimbang seperti memberikan kasih sayang, memperhatiakan kebiasaan belajarnya dirumah, menanyakan kegiatan dikampus bagaimana dan menciptakan susana rumah yang nyaman untuk belajarnya, juga memberikan kebutuhan belajar bagi anaknya, sehingga anak tersebut termotivasi dalam belajarnya.

Selain perhatian orang tua, perhatian pada fasilitas belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang mahasiswa. Perhatian pada fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Perhatian pada fasilitas belajar merupakan salah satu

faktor yang terpenting untuk membantu mahasiswa dalam proses kegiatan belajar. Fasilitas belajar dikampus maupun dirumah yang baik akan menambah motivasi belajar mahasiswa. Muhroji dkk(2004:49) mengatakan fasilitas "belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Dengan fasilitas belajar yang nyaman, mahasiswa juga akan belajar dengan nyaman, sehingga motivasi dari dalam diri seorang mahasiswa juga akan bertambah. Fasilitas yang memadai dan dengan cara penggunaanya sesuai yang di inginkan tujuan pendidikan akan berjalan lancar. Fasilitas yang memadai juga memberikan motivasi kepada seorang mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kampus maupun di rumahnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi, selama dosen mengajar di dalam kelas, fasilitas yang digunakan sudah cukup lengkap antara kelas satu dengan kelas yang lainnya. Fasilitas belajar mahasiswa termasuk didalamnya yaitu media pengajaran. Berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah auditing yaitu Ibu Suyatmini, beliau mengatakan bahwa selalu menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan menjelaskannya. Selain itu ketika peneliti mewawancarai mahasiswa setelah pembelajaran berlangsung, dosen hanya memberi materi lewat tayangan LCD Proyektor tanpa ada tambahan buku pendamping, mahasiswa disuruh menulis sendiri atas materi yang telah didapatkannya atau mahasiswa meminta soft file kepada dosen setelah selesai pembelajaran. Sehingga mahasiswa memiliki materi yang telah di sampaikan dan bisa disebarluaskan kepada mahasiswa yang belum memiliki materi. Sehingga mahasiswa memiliki bahan untuk belajar dirumah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi.
2. Mahasiswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga sulit menjawab pertanyaan dari dosen.
3. Kurangnya perhatian orang tua mahasiswa pada saat belajar dirumah.
4. Fasilitas belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi masih kurang atau jarangnya pengunaan fasilitas belajar, sehingga mahasiswa sulit di ajak berfikir dan berlatih akibatnya konsentrasinya tidak terarah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, agar penelitian ini dapat terarah maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.
2. Penelitian ini difokuskan untuk menetahui motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam setiap individu maupun di luar individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini di batasi pada sikap-sikap, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosen pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakin, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
3. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh ayah dan ibu dalam memperhatiakan aktifitas atau keaktifan anak didalam maupun di luar lingkungan keluarga. Penelitian ini dibatasi pada sikap-sikap, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

4. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui perhatian pada fasilitas belajar. Perhatian pada fasilitas belajar adalah pemusatan atau konsentrasi yang mengarah pada sarana dan prasarana kegiatan belajar mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai denga efektif dan efisien. Penelitian ini dibatasi pada sikap-sikap, bangunan kampus, media pengajaran, perlengkapan kampus, perpustakaan kampus, ruang belajar, prabotan belajar, dan perlengkapan belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 ?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian yang akan di capai adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

2. Pengaruh perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.
3. Pengaruh perharian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait. Baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini antara lain :

   a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.
   b. Hasil penelitian bisa digunakan untuk pengembangan didunia pendidikan agar pendidikan lebih maju.
   c. Hasil penelitian ini dapat memperkarya ilmu dan peningkatan motivasi dalam pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain :

   a. Bagi mahasiswa

      Diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan fasilitas belajar yang memadai.

   b. Bagi peneliti

      Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai pengaruh perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Selain memberikan manfaat bagi peneliti, tetapi dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai bahan acuan untuk dapat mengembagkan penelitian ini lebih lanjut.